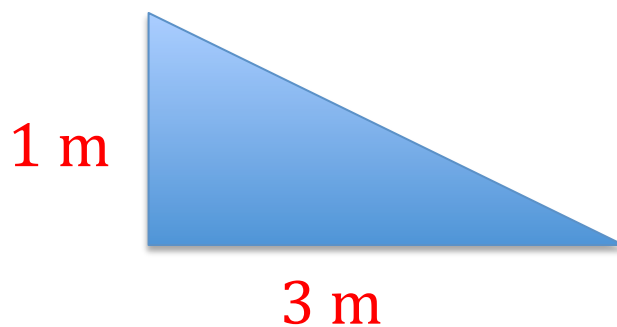
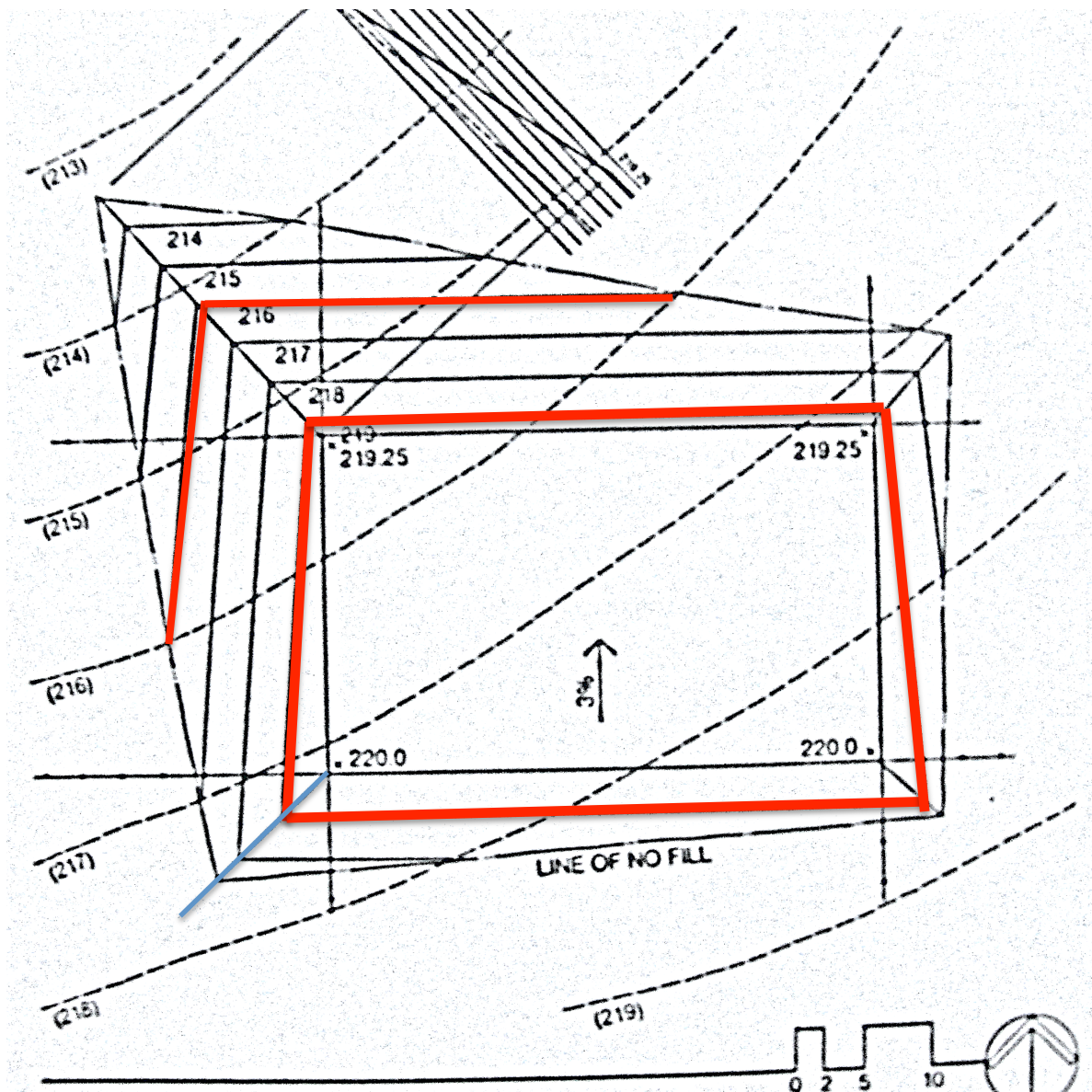


Sebuah tapak berukuran 25 m x 40 m akan dibangun dengan menetapkan titik elevasi di bagian selatan setinggi 220.0 (perhatikan gambar). Untuk tujuan drainase, tapak dimiringkan 3% ke arah utara. Di semua arah, semua sisi tapak akan dibuat berundak dengan rasio 3:1. Tujuannya adalah untuk mengembalikan bentuk tapak dengan jarak yang paling memungkinkan





Langkah-langkah penggambaran garis kontur baru yang bisa diusulkan:

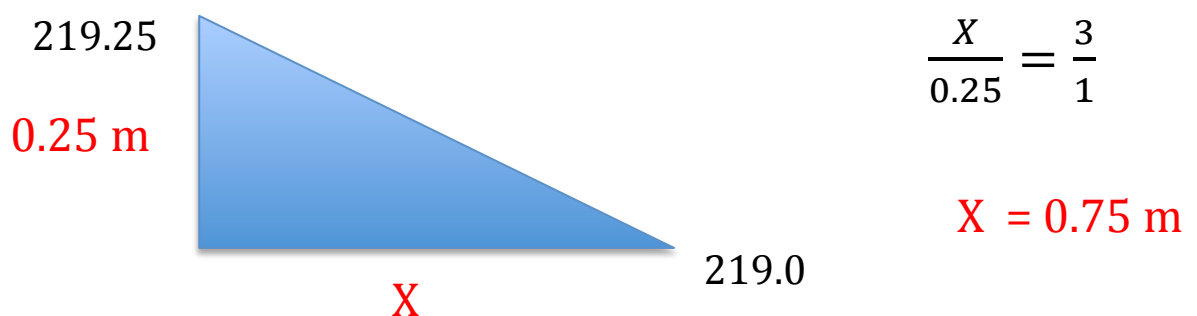
(1) Tentukan kemiringan tapak (3%)

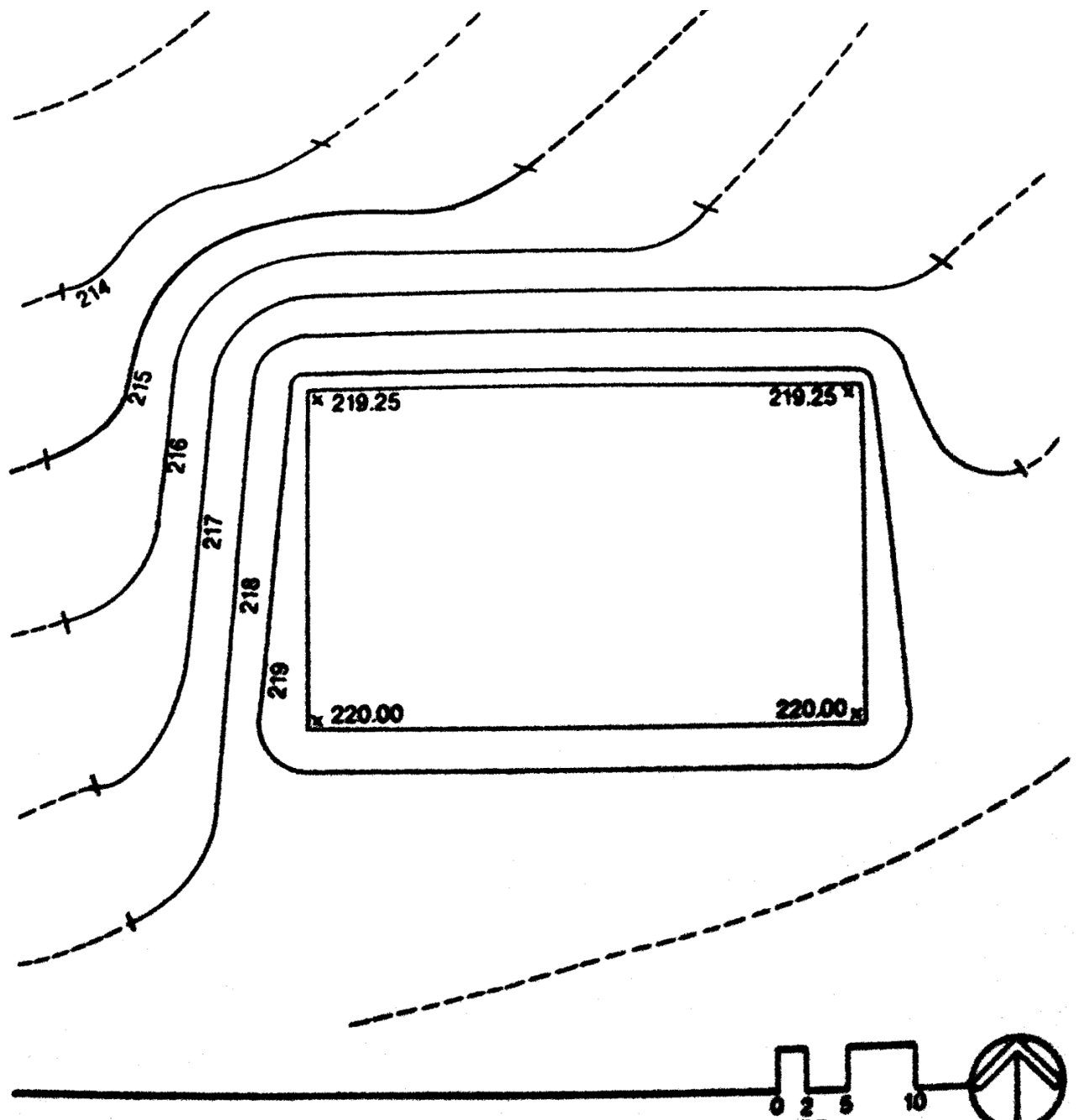
Ingat **grading formula**:  $\rightarrow DE = S \times L$

Sehingga sisi utara tapak akan lebih rendah  $\rightarrow 0.03 \times 25 \text{ m} = 0.75 \text{ m}$ .

Berarti nilai elevasi di titik utara adalah  $\rightarrow 220 - 0.75 = 219.25$

(2) Tentukan jarak dari titik tersebut ke garis kontur 219 dengan mengingat bahwa rasio kemiringan yang dikehendaki adalah 3:1.





- (3) Dari titik spot 219 tersebut selanjutnya jarak horizontal ke titik-titik spot 218, 217, 216 dst dapat ditentukan. Ingat rasio yang digunakan adalah 3:1.  
 Buat garis diagonal bersudut  $45^\circ$  di keempat sudut batas tapak sebagai garis bantuan.
- (4) Untuk penggambaran, ikuti pola garis yang terbentuk dari titik-titik spot paling dekat dengan batas tapak.
- (5) Garis-garis tersebut (dengan nilai spot berurutan 218, 217, 216 dst) ditarik lurus sampai masing-masing menyentuh garis kontur eksisting (218, 217, 216 dst). Di titik-titik itulah perubahan garis kontur baru dapat diusulkan.